BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Peseta Didik Di SMK Guppi Bendungan Trenggalek

Seperti yang kita ketahui bahwasanya islam dan pendidikan adalah dua hal yang saling berhubungan, melalui agama manusia di arahkan enjadi manusia yang seutuhnya dengan nilai- nilai ajaran islam, dengan proses pengembangannya melalui pendidikan. Pelaksanaan pendidikan agama di sekolah memerlukan suasana interaksi antara peserta didik dan guru yang sifatnya lebih mendalam lahir dan batin. Figur guru agama bukan hanya sekedar penyampai tapi lebih kepada sumber spiritual sekaligus contoh panutan dan pembimbing. Pembentukan karakter melalui pembelajaran PAI sangat penting karena nanti akan menjadi penyeimbang ketrampilan mereka yaitu adalah agama. Dengan sedikit demi sedikit mereka tau tentang ilmu agama maka akan terjaga juga akhlaq mereka.

Mengenai Strategi penyampaian pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter Relegius peseta didik di SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek ibu Iin selaku waka kurikulum mengungkapkan :

> “dalam menanamkan atau membiasaakan nilai nilai karakter pada peserta didik harus di mulai dari kebiasaan kecil yang sifatnya mudah namun sering terabaikan, “mengucapkan salam ketika

> bertemu bapak ibu guru baik di dalam atau di luar lingkungan sekolah, selalu tepat waktu, dengan kebiasaan kecil itu jika bisa konsisten makal lama kelamaan akan menjadi kebiasaan baik bagi mereka sesungguhnya yang di inginkan dari pembelajaran PAI sendiri itu lebih ke religius, kejujuran dan melatih mereka disiplin.[1]

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk penanaman dan pembentukan nilai nilai karakter relegius di SMK Islam Guppi Bendungan dilakukan dengan cara pembiasaan. Dan yang paling di tekankan pada kepribadian mereka adalah relegius, jujur, dan disiplin.

Sedangkan kurikulum yang di gunakan di smk ini sesuai dengan yang di ungkapkan bapak jodin.

> "untuk kelas 10 menggukan K13 Revisi dan untuk kelas 11-12 menggukan KTSP 2006."[2]

Bapak jodin selaku kepala sekolah juga menyatakan bahwa :

> "meskipun di SMK pembelajaran PAI sedikit di nomor duakan karena lebih mengutamakan pembelajaran kejuruanya akan tetapi proses pembentukan karakter tidak boleh telupakan sedikitpun, kalau mereka di rumah sudah di bekali akhlaq yang baik disini tinggal penguatan saja. Sedangkan untuk karakter PAI yang pertama adalah relegius seperti menutup aurat dengan baik dan peduli dengan lingkungan sekitar dengan kebiasaan kecil buang sampah pada tempatnya. Di sekolah sini juga mewajibkan untuk solat duhur dan solat duha berjamaah di masjid dengan imam sesuai yang telah di jadwalkan oleh sekolah.[3]

---

[1] Hasil Wawancara waka kurikulum SMK Islam Guppi Bendungan tanggal 5 Desember 2018 pukul 10;22 Lampiran hlm. 105

[2] Hasil wawancara kepala sekolah SMK Islam Guppi Bendungan tanggal 27 November 2018 pukul 09:55. Lampiran hlm. 103

[3] Hasil wawancara kepala sekolah SMK Islam Guppi Bendungan tanggal 27 November 2018 pukul 09:55. Lampiran hlm.103

Dari hasil wawancara itu dapat di ambil kesimpulan bahwa di Sekolah ini juga menyuruh peserta didik untuk selalu peduli lingkungan. Dan untuk solat duhur dan dhuha secara berjamaah guna untuk penguatan karakter baik yang di bawa mereka dari rumah. Ibu iin juga mengatakan bahwasanya :

> "untuk upaya membentuk karakter religius salah satunya dengan mendukung semua progam progam pemerintah kan di kurikulum k13 itu tujuannya untuk pembentukan karakter peserta didik mas.[4]

Guru PAI juga menyatakan:

> "bahwa strategi yang di gunakan itu harus sesuai dengan lingkungan sekitar dan kebutuhan yang paling urgen, dalam penerapan strategi pembinaan karakter di sekolah kita itu tidak boleh terlalu kaku dan juga tidak boleh terlalu lemas, kita semua guru guru di sini harus bisa hafal benar dengan karakter peserta didik. Kita tidak boleh secara kasar langsung memaksa anak untuk melakukan ini itu, tapi harus dengan perlahan sedikit demi sedikit membelokan kebiasaan buruk atau kepribadian mereka yang kurang baik menjadi lebih baik.[5]

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa untuk pelaksanakan pembentukan karakter tidak boleh dilakukan dengan cara memaksa, melaikan dengan cara yang lebih halus dan penuh ketlatenan. Seorang guru juga harus paham dengan karakter masing masing peserta didik, karena setiap peserta didik tentunya memerluka perlakuan yang berbeda dalam pelaksanaanya.

---

[4] Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Islam Guppi Bendungan tanggal 5 desember 2018 pukul 10:22 Lampiran hlm. 105

[5] Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan tanggal 5 januari 2019 pukul 11:00 Lampiran hlm.108

Untuk pembentukan karakter Relegius salah satu upaya yang di lakukan SMK ini khususnya guru PAI adalah dengan penciptaan suasana keagamaan yang kondusif seperti.

> 1)Berdoa sebelum pelajaran dan di Akhir pelajaran.Dengan berdoa ini di harapkan peserta didik selalu ingat pada alloh dan mendapatkan ilmu yang baik dan bermanfaat 2) Membaca Al-Quraan sebelum pelajaranDengan kegiatan ini di harapkan peserta didik mampu dengan fasil membaca Al-Quran 3) Mewujudkan Siswa/siswi sekolah yang beretikaSikap hormat kepada (guru, orang tua, teman dan lain lain) membiasaakan sopan santun dan tawadhu' saat berbicara dengan orang yang lebih tua, dan berjalan di depan orang banyak.[6]

Di SMK ini juga selalu memperingat hari besar Nasional dan hari besar islam dengan tujan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan memperkuat akidah mereka. Seperti yang di katakan ibu Iin.

> "dari 18 tabel karakter dari kemendiknas yang harus di tanamkan pada siswa yaitu beberapa di antaraanya adalah cinta tanah air dan relegius. Cara kita disini untuk melaksanakannya yaitu dengan selalu melaksanakan peringatan hari hari besar islam seperti idhul adha para peserta didik di ajak untuk melaksanakan kemah arafah, melaksanakan solat idhul adha dan korban di sekolah, pada bulan suci ramadan kita juga menyuruh mereka untuk melakukan zakat di sekolah dan panitian zakatnya juga kita ambil dari peserta didik. Di hari hari besar nasionalpun kita juga selalu melakukan peringatan seperti, saat hari kemerdekaan dan lain lain.[7]

Dalam penyampaian materi karena begron SMK adalah sekolah yang berbasis praktik Pembelajaran PAI pun juga mengikuti hal tersebut, dalam pelaksanaannya perbandingan antara teori dalam kelas dan praktek

---

[6] Hasil Wawancara Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan tanggal 5 januari 2018 pukul 11;00 Lampiran hlm.108

[7] Hasil Wawancara waka Kurikulum SMK Islam Guppi Bendungan tanggal 5 Desember 2018 pukul 10:22 Lampiran hlm. 106

adalah satu banding satu. Hal ini di kuatkan oleh hasil wawancara pada guru PAI di sekolah tersebut.

> "dalam prakteknya kita juga harus imbang mas, karena kebanyakan di SMK sini itu muridnya adalah laki laki yang biasanya jika pembelajaran terlalu monoton dalam kelas mereka akan ngantuk atau rame. Maka dari itu kita harus melakukan pembelajaran yang bersifat praktek, dan juga harus berfikir kreatif agar bisa menghubungkan materi yang ada di buku dengan kegiatan yang bersifat praktek.[8]

Tetang bagaimana strategi penyampaian pembelajaran, seperti yang telah di paparkan oleh bapak Jodin peneliti dapat menyimpukan, untuk penyampaian materi karena kebanyakan siswa SMK adalah laki-laki maka seorang guru PAI harus bisa kreatif agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Pemilihan metode sangat menentukan agar siswa bisa selalu fokus pada apa yang akan di sampaikan. Karena SMK adalah sekolah yang berbasis praktek Guru juga harus sering melakukan praktek pratek guna mengurangi kejenuhan siswa dalam kelas.

Untuk penyampaian materi dalam kelas Bapak jodin guru PAI di sekolah tersebut menjelasakan.

> "Bahwa secara garis besar kegiatan pembelajaran di bagi menjadi tiga bagian yaitu kegitan membuka, kegiatan inti dan penutup. Kegitan pembuka ini dimulai dari mengucapkan salam. Berdoa dan dilanjutkan dengan membaca surat pendek kemudian mengapsen, apresepsi dan jika ada juga menyiapkan media dan alat pembelajaran. Untuk kegiatan inti yang paling penting guru mampu menjelaskan dan memahankan siswa dengan sesederhana mungkin, yang juga tidak kalah penting seorang guru harus bisa mengati siswanya dengan cara menalar menanya dan mengomunikasikan. Yang terakir adalah kegiatan penutup, untuk

[8]Hasil Wawancara Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Januari-2019 pukul 11;00 Lampiran hlm.109

> kegiatan penutup ini juga sangat penting menurut saya, karena dalam akhir pembelajaran guru harus mampu menjaga hubungan emosional yang harmonis dengan peserta didik karena akan sangat berpengaruh pada pertemuan berikutnya, di kegiatan akhir guru juga harus melakukan penilaian dan refleksi.[9]

Untuk pembentukan kearakter relegius yang baik kata bapak jodin, dalam penyampaian materi seorang guru harus.

> "dalam menyampaikan materi selain harus bisa memahamkan peserta didik juga harus mampu menjadi teladan yang baik, harus bisa menampakan diri sebagai muslim dan mukmin dimanapun dia berada, disiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik guru.[10]

Belliau juga menambahkan beberapa hal yang paling penting dalam proses penyampaian materi

> "Bahwa penyampaian pembelajaran bisa lebih efektif dan mengena pertama tama yaitu menertibkasn semua peserta didik dan mengkondisikan semua peserta didik seiap untuk menerima pembelajaran selanjutnya memulai pembelajaran dengan berdoa dan tetap memperhatikan keadaan peserta didik sehingga jalan untuk pemberian materi yang pas dengan ceramah sebab selain memudahkan melihat peserta didik juga memudahkan untuk memberi arahan tentang materi khususnya dalam pembentukan karakter relegius. Misalnya anak tidur langsung dibangunkan supaya anak yang lain tidak mengikuti. Dan anak yang tidur tadi di arahkan untuk berwudhu. Jika hal itu sudah dilaksanakan maka pemberian materi bisa cepat mengena."[11]

Sesuai yang telah di paparkan oleh bapak jodin peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, guru adalah teladan pengganti orang tua dalam sekolah. Dan semua tingkah laku tindakan mereka adalah sesuatu yang bisa di contoh. Oleh sebab itu khusu dalam menyampaikan materi

---

[9] Hasil Wawancara Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada 5 Januari-2019 pukul 11:00. Lampiran hlm.109

[10] Hasil Wawancara Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada 5 Januari-2019 pukul 11:00. Lampiran hlm.110

[11] Hasil Wawancara Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada 5 Januari-2019 pukul 11:00. Lampiran hlm.110

guru harus bisa menunjuka kepribadian yang baik. Baik dalam kesabaran, ketlatenan, tutur kata, cara berpakaian dan lain-lain.

Untuk proses penyampaian materi metode yang di gunakan bapak jodin sesuai yang telah di ungkapkan

> saya lebih suka dengan metode diskusi sebab dengan diskusi mereka mempunyai tanggung jawab baik pengerjaannya maupun penyampaian serta ketika ada pertanyaan dari temannya, tetapi berhubung aspek PAI itu tidak cuma satu terkadang juga menggunakan ceramah, drill, dan pembelajaran yang langsung ke lapangan, missal babnya jual beli setelah materi nanti langsung diajak praktek jual beli, jual beli yang benar itu bagaiaman, kalaupun materinya al qur'an maka menggunakan dril, didalam metode drill pun biasanya saya menyusruh temannya yang sudah pandai untuk meyimak yang belum pandai sehingga mereka tidak akan minder, dan masih banyak yag saya gunakan, tujuan saya memang bagaiamapun PAI merupakan pelajaran yang penting dan bagaimana saya harus bisa ada diantara mereka sehingga materi PAI bukan menjadi momok tetapi malah menjadi pelajaran yang menyenangkan.[12]

Bapak jodin juga menambahkan mengenai strategi penyampaian pembalajaran yang beliau terapkan

> "saya kadang juga melakukan proses pembelajaran itu tidak hanya dalam kelas kadang juga sering saya lakukan di musola seperti saat waktu ada materi baca tulis Al-Quran"[13]

[12] Hasil Wawancara Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Januari-2019 pukul 11:00 Lampiran hlm.110

[13] Hasil Wawancara Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Januari-2019 pukul 11:00 Lampiran hlm.111

B. Hambatan Strategi Penyampaian Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Peserta Didik Di Smk Islam Guppi Bendungan Trenggalek

Namun tidak di pungkiri dalam pelaksanaan proses pembentukan karakter menemukan banyak kendala atau hambatan, terutama kendala dari peserta didiknya, seperti yang telah di katakan oleh kepala sekolah bapak Jodin

> "yang menjadi kendala kita dalam hal kaitannya pembentukan karakter itu adalah latar belakang dari peserta didik itu sendiri. Karena apa kebanyakan peserta didik kami itu berasal dari daerah pinggiran di kecamatan bendungan yang kurang kebiasaan dirumah yang kurang baik itu selalu di bawa kesekolah. Lebih buruknya lagi kebiasaan kebiasaan buruk itu cepat menular kepada teman temannya. Pergaulan di luar juga sangat besar pengaruhnya bagi peserta didik, pergaulan dengan teman yang salah dalam artian memberikan pengaruh negatif, pengaruh dari penyalah gunaan internet untuk membuka situs situs yang telah di larang pemerintah. Serta peran keluarga yang kurang memberikan pendidikan tambahan pada mereka.[14]

Dari pernyataan bapak jodin tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwasanya yang menjadi kendala dalam proses pembentukan karakter adalah lingkungan tempat tinngal mereka. Mau bagaimanapun mereka di tempa sedemikian rupa di sekolah itu tidak lebih dari 10 jam setiap harinya. Hampir tidak ada artinya jika mereka di lingkungan sekolah di perbaiki jika di rumah tidak ada penguatan dan malah bergaul dalam pergaulan yang salah. Selain itu yang jadi kendala atau hambatan sesuai pernyataan di atas adalah pengaruh negatif dari teman sebaya baik di

[14] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 27 november -2018 pukul 09:56. Lampiran hlm. 104

dalam atau di luar lingkungan sekolah itu sangat mudah menular, di tambah lagi pengaruh dari kemajuan zaman penggunaan internet saat ini sering di gunakan ke arah arah yang negatif.

Masih dengan kendala pembentukan karakter ini ibu iin mengatan bahwa,

> "kendala dalam pembinaan karakter yang lain itu para peserta didik itu sulit di ajak untuk disiplin, apalagi sebagian anak anak yang berasal mungkin dirumahnya sudah terbiasa tidak melaksanakan sholat, mereka itu sepeti selalu menghilang kalau waktu jadwal solat duhur di sekolah.[15]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pembinaan karakter untuk pembentukan kepribadian Peserta didik di SMK Islam Guppi Bendungan adalah kedisiplinan. Para siswa kebanyakan sangat sulit untuk di ajak disiplin, sesuai dengan pernyataan hasil wawancara kekurangan kedisiplinan itu karena faktor bawaan dari lingkungan mereka tinggal.

Dari guru PAI sendiri ada banyak faktor yang menjadi hambatan dalam proses penyampaian materi pembelajaran seperti yang telah di katakan,

> "salah satu penghambat yang paling sering itu adalah karena para peserta didik sering terlambat masuk kelas, hal itu sudah sangat memotong waktu sekali. Selain itu para siswa sering rame dan tidak fokus pada materi pembelajaran.[16]

---

[15] Hasil wawancara dengan waka Kurikulum SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Desember -2018 pukul 10;22. Lampiran hlm. 106

[16] Hasil Wawancara Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Januari-2019 pukul 11:00 Lampiran hlm. 111

Selain itu ibu iin juga menambahkan yang menjadi penghambat penyampaian pembelajaran PAI

> "Bahwa yang terkadang menjadi kendala bagi Guru PAI adalah clometannya, selalu kami ingatkan. Karena banyak colematnnya ketika pertemuan berikutnya minta di terangkan lagi.[17]

Dari hasil wawancara guru PAI dan Waka Kurikulum dapat di ambil kesimpulan bahwa kendala bagi guru PAI dalam mulai pembelajaran adalah kedisiplinan peserta didik, mereka sering terlambat saat masuk kelas. Di tambah lagi dengan kebiasaan clometan yang pada akhirnya membuat mereka tidak fokus pada pelajaran dan malah ramai sendiri.

Masih dengan kendala strategi penyampaian materi bapak jodin mengungkapkan juga

> "mungkin ini jadi kendala semua guru di sini mas, ya karena sekolah ini masih tergolong baru untuk sarana dan prasananya belum memadai"[18]

C. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Peserta Didik Di SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek

Oleh karena itu dari pihak sekolah untuk mengatasi karakter yang kurang baik ini seperti yang di katakan oleh bapak jodin

---

[17] Hasil wawancara waka kurikulum SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Desember 2018 pukul 10:22 Lampiran hlm. 106

[18] Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 januari-2019 pukul 11:00 Lampiran hlm.111

> "terkadang kita juga memberikan sangsi atau hukuman pada mereka yang menurut kami nakalnya sudah kelewatan, mulai dari teguran, atau hukuman yang sifatnya juga membangun sikap keagamaan mereka seperti menyuruh mereka menghafal surat suratan sambil berdiri, bahkan kalau perlu jika mereka sudah sangat nakal kelewatan sekali akan mengadakan panggilan orang tua.[19]

Seperti yang telah di paparkan bapak jodin bahwasanya hukuman itu perlu dilakukan agar membuat mereka jera. Tetapi hukuman yang di berikan haruslah yang bersifat membangun juga menyadarkan.

Ibu iin selaku waka kurikulum juga menegaskan bahwa

> "Hukuman itu sangat perlu dilakukan selain proses pembiasaan. Karena dengan hukuman yang tegas sesuai dengan kesalahan mereka, maka akan membuat mereka jera, dan itu harus terus di lakukan sampai para peserta didik tidak mengulanginya lagi.[20]

Belliau juga menambahkan

> 'Terkadang untuk mengatasi pengaruh dari hp dan internet sekolah juga melakukan razia sewaktu waktu mas.[21]

Solusi yang di utarakan oleh guru PAI untuk mengatasi hambatan strategi penyampaian pembelajaran

> "kalau saya biasanya untuk siswa yang telat masuk kelas akan saya berikan hukuman untuk menghafal beberapa ayat mas, kalau untuk siswa yang rame dan clometan itu biasanya saya tegur"[22]

Beliau juga menjelaskan mengenai solusi untuk menyikapi kondisi sarana prasarana yang belum memadai

---

[19] Wawancara dengan kepala sekolah SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 27 november 2018 pukul 09:55 Lampiran hlm.104

[20] Hasil Wawancara dengan waka kuriukum SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Desember 2019 pukul 10;22. Lampiran hlm. 106

[21] Hasil Wawancara dengan waka kuriukum SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Desember 2019 pukul 10;22. Lampiran hlm. 107

[22] Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Januari-2019 pukul 11;00 Lampiran hlm.111

> "ya terkadang kalau suasana di kelas itu saya rasa sangat panas tidak kondusif untuk di lakukan pembelajaran saya pindah ke masjid, agar peserta didik lebih bisa konsentrasi"[23]

D. Temuan Penelitian

Dari hasil wawancara yang telah di uraikan di atas penelitian di SMK Islam guppi bendungan mendapatkan beberapa temuan

1. Strategi penyampai pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter relegius peserta didik di SMK Islam Guppi Bendungan
   a. Strategi penyampaian di SMK Islam Guppi Bendungan lebih banyak pada menggunakan metode Diskusi tujuannya Karena metode diskusi lebih bisa membina karakter peserta didik sebab dengan diskusi diharapkan mereka mampu memahami materi secara individu maupun kelompok dan melatih mereka untuk tanggung jawab serta mandiri.Selain itu menggunakan metode diskusi digunakan untuk mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam kelas
   b. Untuk pembentukan karakter relegius guru PAI disana juga dituntut untuk menjadi teladan yang baik. Baik dari segi penampilan etika berbicara sopan santun, keuletan, ketlatenan dan kesabaran dalam menghadapi peserta didiknya

[23] Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMK Islam Guppi Bendungan pada tanggal 5 Januari-2019 pukul 11;00 Lampiran hlm.112

c. Penyampaian pembelajaran disana juga mengupayakan kegiatan yang bersifat praktek di luar kelas guna untuk mengurangi kebosanan peserta didik dalam kelas.
d. dalam proses menyampaikan pembelajaran guru tidak boleh kaku dan harus secara perlahan dalam proses pembentukan karakter relegius peserta didik
e. penciptaan suasana keagamaan yang kondusif seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca al qur'an sebelum memulai pelajaran. Serta membiasakan etika sopan santun saat berbicara pada guru dan orang yang lebih tua
f. melaksanakan peringatan hari hari besar islam seperti idhul adha para peserta didik di ajak untuk melaksanakan kemah arafah, melaksanakan solat idhul adha dan korban di sekolah, pada bulan suci ramadan kita juga menyuruh mereka untuk melakukan zakat di sekolah dan panitian zakatnya juga kita ambil dari peserta didik. Di hari hari besar nasionalpun kita juga selalu melakukan peringatan seperti, saat hari kemerdekaan dan lain lain
g. pembelajaran juga terkadang di lakukan diluar kelas yakni di dalam masjid
h. juga melaksanakan kegiatan solat dhuha dan solat duhur berjamaah

2. Hambatan strategi penyampaian pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter relegius peserta didik di SMK islam Guppi Bendungan
   a. Pengaruh pergaulan di luar sekolah. Pergaulan dengan teman yang salah dalam artian memberikan dampak negatif
   b. Penyalaah gunaan internet. Dalam artian internet digunakan untuk membuka situs situs yang telah di larang oleh pemerintah
   c. Clometan saat di beri pelajaran.
   d. Kondisi kelas yang kurang nyaman
   e. Kurang disiplin
3. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Peserta Didik Di SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek
   a. Penegakan kedisiplinan dengan Memberikan sangsi atau hukum yang bersifat membangun
   b. Melakukan pembelajaran di luar kelas untuk mengatasi kondisi ruang kelas yang kurang maksimal
   c. Untuk mengatasi penyalah gunaan internet dilakukan razia pemeriksaan isi hp sewaktu waktu